



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MTS.
RAUDLATUL ULUM NGIJO KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
IRMA MAULIDA LAILI
NPM. 21601011160**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MTs.
RAUDLATUL ULUM NGIJO KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
IRMA MAULIDA LAILI
NPM. 21601011160 ★★**

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

ABSTRAK

Laili. Irma Maulida.. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. (UNISMA) Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Kecerdasan Spiritual,

Seiring berkembangnya zaman seringkali terjadi persoalan-persoalan mengenai krisisnya spiritual siswa, sehingga dunia pendidikan kurang mampu untuk menghasilkan generasi yang diharapkan. Karena dunia pendidikan saat ini lebih sering untuk fokus mementingkan kecerdasan intelektual, pengetahuan, dan kemampuan (skil) siswa saja, tanpa ada yang mengimbangi seperti kecerdasan spiritual. Oleh karena itu untuk solusi dalam masalah tersebut Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa sangat membantu dalam dunia pendidikan untuk mencetak generasi bangsa yang berakhlakul karimah. Dan juga sangat penting dalam dunia Pendidikan Islam dan untuk masadepan siswa sehingga nantinya dapat terjun kedalam masyarakat dengan baik. Untuk itu peneliti mengambil penelitian di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dengan judul Strategi Guru Pendidikan Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mendeskripsikan kondisi kecerdasan spiritual siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. 2. Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. 3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Lokasi penelitian berada di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi terusterang atau tersamar, Wawancara semi terstruktur, dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Kondisi kecerdasan spiritual siswa adalah: Tingkat kecerdasan yang bervariasi, kurangnya pemahaman atas kehadiran Tuhan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. 2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa adalah: dengan memberikan pembiasaan kepada siswa melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, pembacaan Al-Quran dan surah-surah pendek, pembacaan tahlil dan istighosah. Pembiasaan di luar pembelajaran seperti bersikap sopan kepada sesama ataupun kepada yang lebih tua, menanamkan sikap perduli kepada sesama, membiasakan menyelesaikan permasalahan dengan mencari jalan keluar terbaik. Dan pembelajaran yang Variatif. Selanjutnya adalah faktor pendukung dan penghambat 1. Faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya seperti, adanya tata tertib sekolah untuk memberikan batasan-



batasan kepada siswa agar tidak melanggar aturan, peran semua guru di Mts Raudlatul Ulum, penduduk sekitar yang berkontribusi dalam mengamankan siswa yang melanggar di luar sekolah ketika kegiatan sekolah sedang berlangsung. 2. Faktor penghambat. Adapun faktor yang menghambat adalah, tingkat kesadaran dan kecerdasan yang berbeda, latar belakang orang tua, keterbatasan waktu untuk membina kecerdasan spiritual siswa, sarana dan prasarana sekolah.



ABSTRACT

Laili. Irma Maulida .. 2020. *Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Fostering the Spiritual Intelligence of Students in Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. (UNISMA) Advisor 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: PAI Teacher Strategy, Spiritual Intelligence

Along with the development of the times there are often problems regarding the spiritual crisis of students, so the education world is less able to produce the expected generation. Because the world of education today is more often focused on the importance of intellectual intelligence, knowledge, and abilities (skills) of the students alone, without being matched like spiritual intelligence. Therefore, for the solution to the problem, the Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Spiritual Intelligence Students are very helpful in the world of education to create a generation of people who have a morality. And it is also very important in the world of Islamic Education and for the future of students so that they can get into the community well. For this reason, researchers took research in Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang with the title Islamic Education Teacher Strategy in Fostering Students' Spiritual Intelligence. This study aims to: 1. Describe the condition of spiritual intelligence of students at Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. 2. Describe the strategy of PAI teachers in fostering the spiritual intelligence of students at MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. 3. Describe the supporting factors and inhibiting factors in fostering spiritual intelligence of students in MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

This study uses a qualitative approach to the type of field research (field research). The research location is in Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Data collection techniques carried out by continuous observation or disguised, semi-structured interviews, and documentation. The results of this study are: 1. The condition of students' spiritual intelligence is: Varied level of intelligence, lack of understanding of God's presence in carrying out religious activities. 2. Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Spiritual Intelligence of Students are: by providing habituation to students through religious activities such as dhuha prayer and dzuhur in congregation, recitation of the Koran and short suras, recitation of tahlil and istighosah. Habit outside of learning such as being polite to others or to elders, instilling an attitude of caring for others, getting used to solving problems by finding the best way out. And varied learning. Next are the supporting and inhibiting factors 1. Supporting and inhibiting factors. The supporting factors such as, the existence of school rules to provide limits to students so as not to violate the rules, the role of all teachers in Mts Raudlatul Ulum, residents who contribute to securing students who violate outside the school when school activities are taking place. 2. Inhibiting factors.



The inhibiting factors are, different levels of awareness and intelligence, parents 'backgrounds, limited time to foster students' spiritual intelligence, school facilities and infrastructure.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman sering muncul persoalan-persoalan yang terjadi seperti, krisis spiritualitas terhadap anak dan remaja. Tidak jarang ditemukan kasus yang terjadi pada anak remaja atau siswa, seperti tawuran, intimidasi antar teman, pembunuhan, perampokan, narkoba, miras. Hal ini disebabkan karena kurang seimbang norma-norma keagamaan pada diri individu dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu kecerdasan spiritual sangat diperlukan sehingga mampu membentengi anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kegiatan di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang diawali dengan sholat dhuha berjamaah, sebagian siswa yang berhalangan sholat membersihkan lapangan dan halaman sekolah. Kemudian setelah sholat dhuha ada kultum yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah. Setelah itu semua siswa masuk ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran berlangsung sampai pukul 14.00. Terdapat jam istirahat pada pukul 10.40 pada hari Senin, 9.40 Selasa sampai Sabtu. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa dan guru bersama-sama melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, siswi yang berhalangan sholat berkumpul bersama untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Sangat banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam

di sekolah Mts Raudlatul Ulum akan tetapi banyak dari mereka yang masih tidak mempraktekkan amalan-amalan yang diberikan guru ke kehidupan sehari-hari.

Siswa di MTs Raudlatul Ulum sering kali kurang memahami nilai keagamaan dan memiliki perilaku yang kurang baik terhadap teman maupun guru. Selain itu, perilaku kurang baik seringkali ditemukan di setiap proses pembelajaran. Dan juga Siswa di MTs Raudlatul Ulum sebagian besar kurang bisa bersikap baik ketika melakukan ibadah yang mana kegiatan khusyuk dan menghadap kepada sang pencipta. Hal tersebut menandakan bahwa kurangnya kecerdasan spiritual pada diri siswa. Hasil wawancara kepada guru yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak faktor yang menyebabkan siswa memiliki perilaku yang kurang baik salah satunya adalah latar belakang keluarga. Sekolah MTs Raudlatul Ulum ini adalah MTs yang kebanyakan siswanya dari kalangan menengah kebawah, dan tidak sedikit orang tua mereka yang mengalami menikah muda dan tidak melanjutkan sekolah. Karena kurangnya pendidikan spiritual yang dimiliki orang tua siswa menyebabkan siswa tersebut memiliki perilaku yang kurang baik. Maka guru memiliki peran untuk membina kecerdasan spiritual siswa dengan berbagai strategi sehingga semua siswa memiliki kecerdasan spiritual.

Dari uraian konteks penelitian yang telah di paparkan, dapat diketahui pentingnya kecerdasan spiritual bagi siswa agar siswa mengerti norma-norma agama dan dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari sehingga siswa terhindar dari perilaku yang kurang baik. Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembinaan guru terhadap

kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka perlu diambil fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam membina kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah.

1. Mendeskripsikan kondisi kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang
2. Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina kecerdasan spiritual siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan kepada.

1. Secara Teoritis

Di dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kecerdasan spiritual dan bagaimana strategi guru dalam membina kecerdasan spiritual pada siswa baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini memberikan wawasan terhadap pihak sekolah bahwa sangat penting menanamkan norma-norma kegamaan terhadap siswa, dan dapat menjadi masukan bagi lembaga agar dapat meningkatkan kualitas siswa secara spiritual.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik agar memiliki inisiatif dalam membina kecerdasan spiritual siswa, baik pada saat proses belajar mengajar

maupun diluar pembelajaran. Sehingga bisa mencetak siswa yang berkarakter islami, dan bermanfaat.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberi pengetahuan terhadap siswa bahwa bukan hanya kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosiaonal saja yang dikembangkan, tetapi kecerdasan spiritual juga sangat penting untuk dikembangkan dan di praktekan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberi wawasan yang sangat luas bagi peneliti sehingga peneliti mengetahui pentingnya kecerdasan spiritual bagi kehidupan, dan dapat menjadikan pendewasaan diri. Dan memberikan pengalaman di dalam dunia pendidikan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

E. Definisi Oprasional

1. Strategi

Strategi adalah cara atau rencana yang disusun oleh guru dalam pembelajaran atau dalam mendidik peserta didik, karena dengan adanya strategi yang direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan pendidikan atau tujuan guru dalam mendidik dan membina siswa dengan baik dan benar.

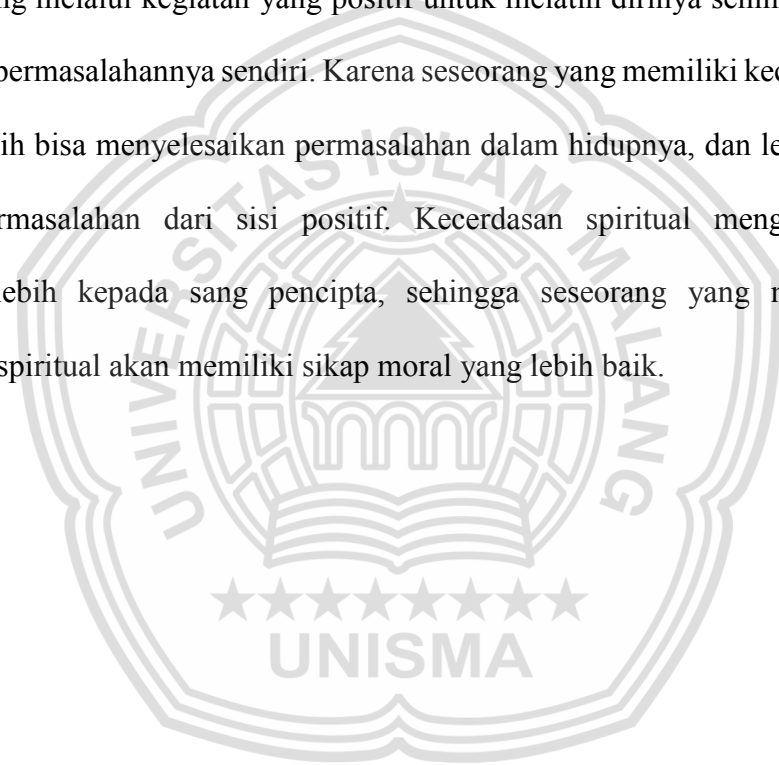
2. Guru

Guru adalah pekerjaan yang membutuhkan kepandaian khusus, karena dengan adanya guru yang pandai akan sangat membantu dalam kegiatan

pembelajaran. Guru dapat mencetak mutu pendidikan yang baik. Maka guru yang pandai akan selalu dicari oleh lembaga-lembaga pendidikan dan akan membantu lembaga pendidikan menjadi lembaga yang maju.

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan jiwa untuk membangun potensi diri seseorang melalui kegiatan yang positif untuk melatih dirinya sehingga bisa menangani permasalahannya sendiri. Karena seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual lebih bisa menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya, dan lebih bisa melihat permasalahan dari sisi positif. Kecerdasan spiritual mengarahkan seseorang lebih kepada sang pencipta, sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan memiliki sikap moral yang lebih baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa yang berada di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Kecerdasan Spiritual Siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang adalah: Memiliki tingkat kecerdasan yang bervariasi dan juga masih belum merasakan kehadiran Tuhan dalam melaksanakan ibadah
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina kecerdasan spiritual siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang adalah:
Dengan memberikan pembiasaan kepada siswa melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca Al-Quran surat Al-Waqiah, Al-Muluk, Yasin, dan surat-surat pendek lainnya, lalu membaca tahlil dan istighosah, pembiasaan di luar pembelajaran seperti membiasakan siswa berperilaku sopan kepada sesama ataupun kepada yang lebih tua, menumbuhkan sikap saling peduli kepada sesama, dan membiasakan untuk menyelesaikan masalah dengan mencari jalan keluar yang terbaik untuk melatih kedewasaan diri siswa. Dan pembelajaran yang variatif.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina kecerdasan spiritual siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang adalah:
 - a. Faktor pendukung dalam membina kecerdasan spiritual siswa di Mts audlaul Ulum Ngijo Karangploso Malang adalah adanya tata tertib sekolah untuk memberikan batasan-batasan kepada siswa agar tertib dan tidak melanggar aturan, peran semua guru, dan juga kontribusi penduduk sekitar sekolah yang ikut mengamankan murid yang melanggar di luar sekolah ketika kegiatan sekolah berjalan.
 - b. Faktor penghambat dalam membina kecerdasan spiritual siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang adalah, latar belakang orang tua, keterbatasan waktu dalam membina kecerdasan spiritual siswa, terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah,

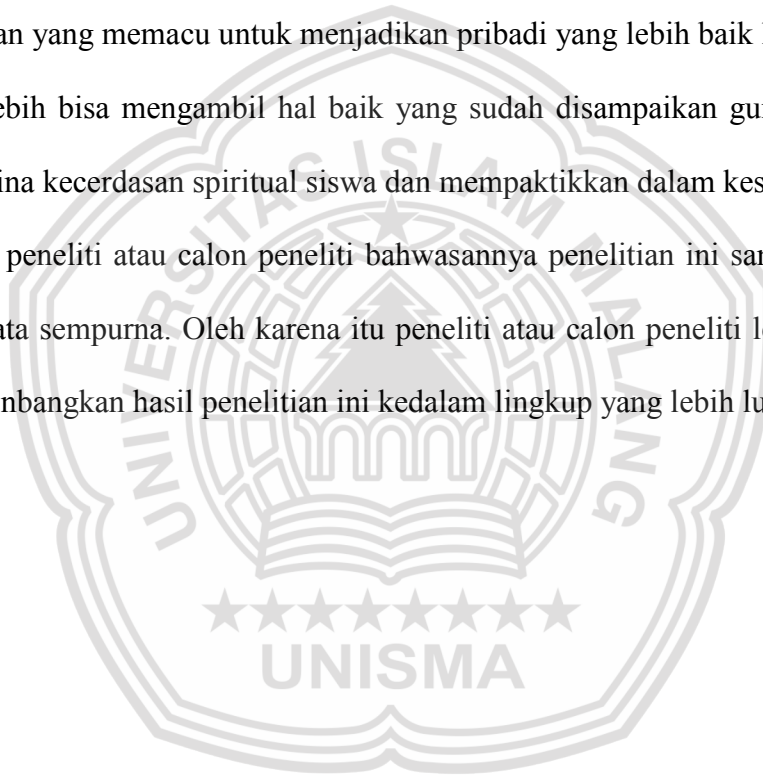
B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa di Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang peneliti memiliki sarang yang mungkin akan bermanfaat terhadap lembaga nantinya. Oleh karena itu berikut adalah saran yang dikemukakan peneliti untuk tercapainya mutu yang baik adalah:

1. Melihat dari permasalahan dalam membina kecerdasan spiritual siswa di Mts Raudlatul Ulum seyogyanya lebih ditingkatkan lagi strategi guru dalam membina kecerdasan spiritual siswa dengan strategi-strategi yang berfariatif dan inovatif. Sehingga nantinya siswa lebih senang dan mudah untuk

menerapkan peniasaan yang baik kedalam kesehariannya. Dan juga guru lebih intensif dalam membina kecerdasan sepiritual siswa sehingga guru lebih mengenal kepribadian siswa. Dan lebih mudah mengarahkan siswa nantinya.

2. Bagi siswa handaklah lebi patuh kepada perintah guru, tata tertib sekolah dan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan yang memacu untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi. Dan juga lebih bisa mengambil hal baik yang sudah disampaikan guru dalam membina kecerdasan spiritual siswa dan mempaktikkan dalam keseharian.
3. Untuk peneliti atau calon peneliti bahwasannya penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti atau calon peneliti lebih bisa mengembangkan hasil penelitian ini kedalam lingkup yang lebih luas lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Abu Abdil Aziz. 2010. *Shalat Berjamaah: Keutamaan, Manfaat, dan Hukumnya*. Islamhouse
- Achadah, Alif. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Pagelaran Malang*. Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 (2).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/ja/article/download/4964/4516>.
- Agustian, Ary Ginanjar. (2001). *Emotional Spiritual Quotiant*. Jakarta: Arga Publishing.
- A, Khavari Khalil. 2000. *Spiritual Intelegence A Pratictical Guide to Personal Happies*. Canada: White Mountain Publication.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- A'yun, Khurotul. 2019. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Tulungagung.
- Azzet, Akhmad Muhaimin (2010), *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jakarta: Katahati

Berutu Dkk. 2018. *Implementasi Tata Trtib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Gue Gajah Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 3 (2).

<http://jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/download/8565/3592>

Haq, Azhar. 2018. *Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.2 (1).

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/1081/1493>

Herlambang, Lutfi Brian. 2018. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Pada Siswa*". Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Surakarta.

Idaini, Wifaqul. 2014. *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan Dengan Sikap Disiplin Siswa*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Ismail, Ilyas. (2010). *Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan.

Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*.

Kurniawan, Fahman. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

- Latif, Umar. 2014. *Al-Quran Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (Syifa')* *Bagi Manusia*. Jurnal Al-Bayan. Vol 21 (30). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3 ed.). (T. R. Rohidi, Trans.) USA: Sage Publication
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Managemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2001). *Prespektif Islam Tentang Hubungan Guru-Murid: Study Pemikiran Tsawuf Al-Ghazali*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pakar, Sutejo Ibnu. 2015. *Tradisi Amaliyah Warga NU, Tahlilan, Hadiyuwan, Dzikir, Yasinan, Ziarah Kubur*. Jl. Diponegoro: CV. Aksarasatu
- Sabiq, Zamzami, & Djalali. 2012. *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*. Jurnal Psikologi Indonesia. 1 (2), 57-58.
<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/viewFile/21/34>
- Sari, Hera Selvina Ariska. 2017. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sainifik Pada Kurikulum*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Ponorogo.
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Shalat Berjamaah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing

- Siyoto, Sandu, dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lestari Media Publishing.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2017. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMP Negeri 2 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Alaudin. Makassar.
- Sumarno. (2016). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jurnal Al Lubab. 1 (1), 124.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/index.php/allubab/article/download/1306/927>
- Suriansyah, Ahmad (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suyanto, Asep Jihad (Ed). 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Suyitno (Ed). 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademi Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wahab dkk. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.

Wahidmurni, 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Warsono. (2017). *Antara Pendidik, profesi, dan Aktor Sosial*. The Journal Of Society & media. 1 (1), 4-5.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/article/view/1249>

Yudi, Alex Aldha. 2012. *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana*. Cerdas Sifa. (1).

<https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/702/630>

Yuwono, Dandung Budi. 2015. *Memaknai Tradisi Istighosah Pasca Perusakan Makam Ngoro Purbo di Yogyakarta*. Analisa Journal of Social Science and Religion. Vol. 22 (02). <https://onsearch.id/Record/IOS2951.article-214>

